

Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar PPKn

Purwani Puji Utami^{1*}, Abdul Aziz², Dhesyza Aulia Ayyida³

^{1,2,3}Pendidikan PPKn, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

Abstrak— Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar PPKn siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Cileungsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui Teknik korelasional dan metode survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Cileungsi dengan sampel sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui Teknik random sampling. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Descriptive analysis dan inferential analysis. Descriptive analysis menggambarkan karakteristik data pada setiap variable yang terdiri dari nilai terendah, tertinggi, mean, median, modus dan standar deviasi, sementara inferential analysis mencakup analisis regresi, analisis sederhana dan koefisien korelasi. $\alpha = 5\% = 0,05$ diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,355 Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,624 \geq 0,355$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar PPKn siswa pada materi Hak Asasi Manusia.

Kata kunci:

Hak Asasi Manusia,
Hasil Belajar,
Kedisiplinan.

Histori:

Dikirim: 15 Maret 2023
Direvisi: 16 Maret 2023
Diterima: 16 Maret 2023
Online: 25 Maret 2023

©2023 JCV. All rights reserved



Author(s) agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Identitas Artikel:

Utami-1, Purwani and Puji-1., Aziz-2, Abdul and Aziz-2., & Ayyida-3, Dhesyza and Aulia-3. (2023). Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(1), 505-510.

PENDAHULUAN

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ektern. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan sikap ketaatan yang dimiliki siswa dalam belajar. Sikap dan perilaku disiplin tidaklah terbentuk dengan sendirinya dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Terwujudnya sikap disiplin tersebut melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa yang tidak terbentuk secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Disiplin belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Siswa melaksanakan di sekolah dengan cara mentaati tata tertib sekolah, aktif dalam

^{1*}Corresponding author.

E-mail: purwani_puji@stkipkusumanegara.ac.id

kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Sedangkan disiplin belajar dirumah, siswa senantiasa belajar secara teratur tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan mengolah perilaku siswa agar menyesuaikan diri dengan masyarakat dan menerapkan perilaku yang baik. Supaya siswa menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dasar tujuan pendidikan nasional. Kedisiplinan yang dilaksanakan saat ini cenderung sudah merosot dikalangan siswa karena istilah disiplin sering kali dianggap sepele, dalam arti mudah diucapkan dan dipahami tetapi mudah diabaikan dalam pelaksanaannya. Komponen belajar agar siswa memperoleh hasil yang baik salah satunya adalah disiplin. Apabila disiplin belum dilaksanakan secara benar maka dapat berdampak negatif bagi hasil pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari hasil observasi dan guru PPKn SMK Muhammadiyah I Cileungsi, ternyata pelanggaran disiplin merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian yang khusus, lagi pelanggaran yang berkaitan dengan masalah perilaku negatif remaja yang ditimbulkan oleh pelajar seperti: Pada waktu pelajaran PPKn siswa tidak datang tepat waktu, Mengobrol pada saat guru sedang menerangkan, Tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar PPKn, Tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, Tidak masuk kesekolah tanpa keterangan (bolos), Keluar pada saat jam pelajaran, Mengerjakan tugas lain pada saat guru PPKn sedang menjelaskan, Pada saat bel masuk pergantian pelajaran banyak siswa yang bermain, Banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas maupun PR dengan alasan lupa mengerjakan.

Menurut Sardiman (1996), belajar merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Menurut Sudjana (2008), mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tulus (2004) mengatakan bahwa disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Perubahan perilaku yang didapat melalui belajar bersifat permanen yang akan bertahan relatif lama. Kegiatan belajar mengajar yang baik berasal dari disiplin belajar yang baik pula, sebaliknya apabila disiplin belajar tidak dioptimalkan maka akan timbul masalah disiplin.

Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Penelitian ini akan mengkaji hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Faktor-faktor tersebut antara lain: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode deskripsi dengan analisis korelasional. Penelitian korelasional ini adalah penelitian yang dirancang untuk meningkatkan hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Metode penelitian ini yang tertuju pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2007).

Menurut Pujiastuti (2006) bahwa Variabel-variabel penelitian korelasional yang memiliki keterikatan satu dengan lainnya adalah (1) Variabel bebas (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel independent, stimulus, input, predictor, dan antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Kedisiplinan siswa. (2) Variabel terikat (Y), sering disebut sebagai variabel dependent, respon, output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar PPKn pada materi Hak Asasi Manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji r (korelasi product moment) memperoleh r sebesar 0,624 diterima pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > 0$). Artinya bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) pada materi Dasar Negara dan Konstitusi. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran dasar Negara dan konstitusi.

Pada hasil uji coba yang peneliti lakukan dari 30 peserta didik maka data diperoleh nilai tertinggi adalah 109, dan nilai terendah adalah 78. Adapun untuk perhitungan distribusi frekuensi diperoleh mencakup rata-rata hitung (mean) (\bar{x}) = 90,67, Median = 88,50, Modus = 84,8, Simpangan baku (S) = 36,09, Varians (V) = 1302,98.

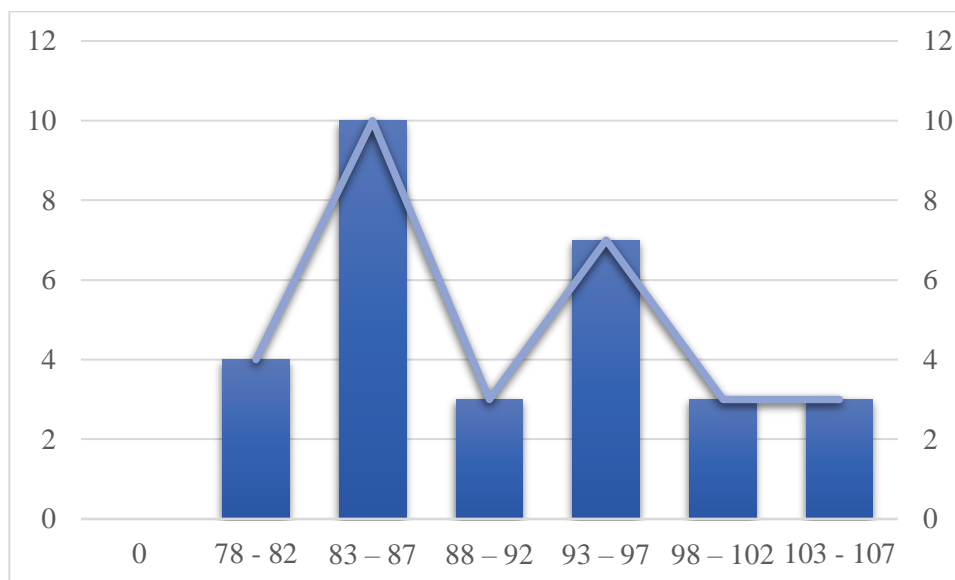
Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 25 peserta didik maka data diperoleh rata-rata hitung (\bar{x}) = 71.80, median sebesar 71.5, modus sebesar 69, varians sebesar 113,54 and standard deviasi sebesar 10,65.

Tabel 1 Analisis Varians (ANOVA) Uji Linearitas

Sumber Variasi	<i>dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{tabel}	Kesimpulan
Tuna Cocok	15	88,583	5,91	0,020	2,533	Linier
Galat	13	3920,29	301,56			

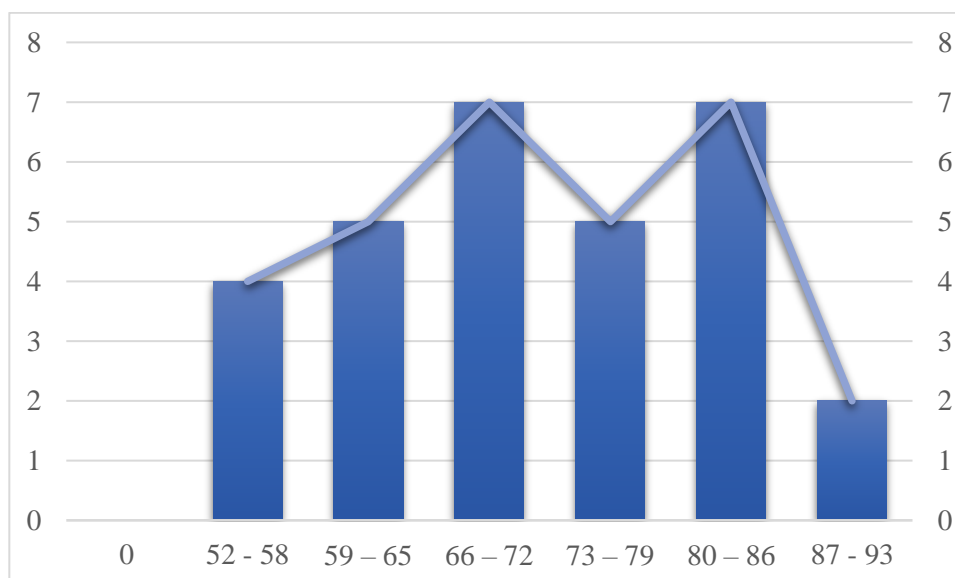
Sumber: Data Primer diolah

Uji linearitas dilakukan dengan analisis varians (ANOVA). Dari hasil pengujian didapat $F_{hitung} = 0,020$ (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19) dan $F_{tabel} = 2,533$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; dan derajat kebebasan pembilang 15 dan derajat kebebasan penyebut 13. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,020 < 2,533$) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel linier.



Gambar 1 Histogram dan Poligon Hasil Angket Disiplin Belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 30 peserta didik maka data diperoleh nilai tertinggi adalah 109, dan nilai terendah adalah 78. Adapun untuk perhitungan distribusi frekuensi diperoleh mencakup rata-rata hitung (mean) (\bar{x}) = 90,67, Median = 88,50, Modus = 84,8, Simpanan baku (S) = 36,09, Varians (V) = 1302,98.



Gambar 2 Histogram dan Poligon Hasil Belajar PPKn siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari 25 peserta didik maka data diperoleh rata-rata hitung (\bar{x}) = 71.80, median sebesar 71.5, modus sebesar 69, variant sebesar 113,54 and standard deviasi sebesar 10,65.

Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan bahwa rhitung = 0,624. Dengan $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ diperoleh nilai rtabel sebesar 0,355. Karena rhitung \geq rtabel ($0,624 \geq 0,355$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar PPKn siswa pada Kelas XI SMK Muhammadiyah I Cileungsi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Hasil uji deskriptif diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) hasil tes angket disiplin siswa sebesar 90,67 dengan simpangan baku (s) sebesar 36,09, sedangkan nilai rata-rata (\bar{x}) hasil tes PPKn pada materi Hak Asasi Manusia siswa sebesar 71,80 dengan simpangan baku (s) sebesar 10,65. (2) Hasil uji korelasi Product Moment menunjukkan bahwa rhitung = 0,624 Dengan $df = n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ diperoleh nilai rtabel sebesar 0,355 Karena rhitung \geq rtabel ($0,624 \geq 0,355$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar PPKn siswa pada materi Hak Asasi Manusia. (3) Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) menunjukkan bahwa thitung = 7,995. Dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, dan taraf signifikansi (α) = 5%, diperoleh nilai ttabel sebesar 2,048. Karena thitung $>$ ttabel ($7,995 > 2,048$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar PPKn siswa pada materi Hak Asasi Manusia. (4) Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai R^2 sebesar = 0,39 yang menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa memberikan andil terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran PPKn materi Hak Asasi Manusia pada Kelas XI SMK Muhammadiyah I Cileungsi sebesar 39%, sedangkan 61% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Anshar, Chairul Nazalul. 2012. *Hubungan Disiplin Dan Interaksi Siswa – Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dan Keselamatan Kerjakelas X Di Smk N 5 Padang*. Universitas Negeri Padang. Vol 1 (1) : 1-15.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aini, Sri Nur. 2015. *Kedisiplinan siswa, motivasi belajar dan peningkatan prestasi belajar PPKn Siswa*. JPPI. Vol 7 (10) : 1021-1147.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saryono, S., Fazria, A. N., Andini, S., & Hasan, H. (2022). Hubungan Antara Pemahaman Etika Politik dan Kesadaran Hukum Dengan Budaya Politik Organisasi Mahasiswa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 215-222.

- Desiyantina, Ira. 2015. *Hubungan Antara Disiplin dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS*. Jurnal Pedagogi. Vol 3 (1) : 2-3.
- Yuliana, M., Hardiyanto, L., & Erham, E. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hukum dan Peradilan di Indonesia melalui Metode Problem Based Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 1-7).
- Saryono, S., Iriansyah, H. S., & Syafira, W. (2022). Learning Outcomes of Pancasila and Citizenship Education Through the Problem Based Learning Model. In *Proceeding of International Conference on Education-01* (pp. 33-42).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Diterjemahkan oleh Tjandrasa,
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.